

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian pustaka yang melibatkan pendekatan yang cermat dan komprehensif. Pendekatan ini difokuskan pada pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber literatur, termasuk buku-buku, jurnal daring, bahan dokumentasi dan referensi dari internet. Metode library search ini melibatkan berbagai jenis sumber informasi, dari koleksi fisik di perpustakaan hingga sumber-sumber digital yang dapat diakses secara daring. Dengan melibatkan berbagai jenis kepastakaan dan sumber informasi

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tidak melibatkan perhitungan numerik, melainkan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari informasi orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi Etnografi. Analisis Isi Etnografi atau *Ethnographic Content Analysis* merupakan suatu pendekatan untuk menganalisis dokumen dengan prinsip-prinsip

kecenderungan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pendekatan ini memberikan fokus pada interpretasi makna dalam konteks budaya atau lingkungan yang terkait.

Altheide (1996) coined the phrase "ethnographic content analysis" to delineate an approach that surpasses traditional content analysis in reflexivity and iterativeness, despite the often implicit nature of code extraction. Istilah analisis konten etnografis mengacu pada pendekatan analisis yang lebih refleksif dan iteratif daripada analisis konten tradisional, meskipun seringkali proses penentuan kode bersifat tersirat.²⁵

Dalam penelitian ini, analisis isi etnografi diterapkan dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk melakukan penyelidikan mendalam terhadap pesan-pesan yang terdapat dalam media, dengan harapan dapat menghasilkan kesimpulan yang mencerminkan isi, tema, dan elemen-elemen lain yang mungkin relevan. Metode penelitian ini menekankan pemahaman mendalam (in-depth analysis), di mana setiap masalah dikaji secara individu dan spesifik. Hal ini dilakukan karena diyakini bahwa sifat masalah satu dapat sangat berbeda dengan masalah yang lainnya.

Agar penelitian mencapai kualitas yang optimal, proses pengumpulan data dilakukan secara holistik dan menyeluruh. Ini

²⁵ Karen. O'Reilly, 'Ethnographic Methods', 252.

melibatkan pengumpulan data primer, yang merupakan data utama yang menjadi fokus utama, dan data sekunder sebagai pelengkap yang diambil dari Platform Youtube Channel Media Live Streaming Al-Fath Net. Platform ini dipilih sebagai sumber data karena memiliki relevansi dengan konteks penelitian yang sedang dilakukan. Dalam konteks analisis isi kualitatif, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengungkap isi komunikasi yang tersurat, tetapi juga untuk menyelidiki makna-makna yang termanifestasi secara eksplisit dalam media tersebut. Pendekatan ini mengarah pada interpretasi mendalam terhadap pesan-pesan yang dapat ditemukan dengan jelas dalam media, memungkinkan penelitian untuk menyajikan wawasan yang lebih kaya dengan terkait dengan fenomena komunikatif yang sedang diamati.

Keterkaitannya metode analisis isi kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini, bertujuan untuk mencoba memahami dan menjelaskan secara detail bahkan rinci mengenai pesan komunikasi dakwah dari Channel Youtube Al-Fath Net dengan banyaknya guru/ustadz/habib dalam live streaming berlangsung. Bukan hanya itu saja, akan tetapi hadir mengikuti kegiatannya untuk melihat keberhasilan Tim Media Al-Fath Net saat berkegiatan dalam acara tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada platform YouTube Media Live Streaming Al-Fath Net sebagai lokasi penelitian. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap konten dakwah yang disiarkan melalui platform ini, dengan tujuan menganalisis pesan-pesan yang disampaikan serta memeriksa interaksi antara pembuat konten dakwah dan audiens. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data dari komentar atau respons yang diberikan oleh audiens terhadap konten dakwah yang disampaikan melalui platform tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pada individu, lokasi atau objek yang menjadi pusat perhatian dalam konteks penelitian, menjadi target observasi atau analisis (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Dalam kerangka penelitian ini, subjek yang dianalisis adalah akun YouTube dari Channel Youtube Media Live Streaming yang dikenal dengan nama Al-Fath Net.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu YouTube dengan akun yang bernama Al-Fath Net. Akun youtube dari channel ini digunakan untuk Live Streaming penyampaian dakwah dari Habib-habib, Guru-guru serta Ustadz-ustadz.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer yakni media sosial youtube dengan channel yang bernama Al-Fath Net dari live streaming atau video dari penyampaian dakwah dari guru-guru dalam live streamingnya tersebut. Bahkan ikut serta dalam kegiatan media live streaming Al-Fath Net dan peneliti ingin mewawancarai baik dari ketua dan crew-crew tim media live streaming Al-Fath Net.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber, seperti buku, artikel penelitian, jurnal, dokumen dan sumber relevan lainnya. Data ini berasal dari berbagai data pendukung yang mencakup hasil penelitian terkait dengan pengaruh media live streaming dalam dakwah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam penggunaan Teknik ini, peneliti akan ikut serta dengan kegiatan tim media live streaming Al-Fath Net. Hal ini dilakukan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung tentang lancarnya live streaming dalam kegiatan, hambatan saat live streaming berlangsung dan

alat-alat yang mendukung untuk keberlangsungan dalam live streaming Al-Fath Net.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu Teknik dengan pengumpulan data yang bersifat dokumenter, yang artinya adalah data-data yang diperoleh dari berbagai sumber baik buku, jurnal, foto-foto, video dan lain-lain. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas yaitu, analisis pesan komunikasi dakwah dari platform Youtube media live streaming Al-Fath Net.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengkaji pesan-pesan komunikasi dakwah di saluran media YouTube live streaming Al-Fath Net. Analisis konten itu menurut definisi lain, merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diulang dan valid dengan memperhatikan konteks. Metode ini sangat erat kaitannya dengan studi komunikasi atau isi pesan komunikasi. Data dianalisis berdasarkan informasi yang berhasil dikumpulkan peneliti melalui berbagai metode tertentu. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, dokumentasi, dan data pendukung lainnya, dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif. Peneliti akan menggambarkan objek penelitian secara obyektif sesuai dengan kenyataan. Dalam proses ini, peneliti akan menentukan data yang ingin diteliti. Dengan cara di video live streaming

tersebut, peneliti memilih video yang untuk diteliti, mendengarkannya dan membuat kesimpulan yang penting untuk mengumpulkan data. Pesan komunikasi dakwah maupun pesan dakwah yang disampaikan oleh guru, ustadz dan habib, yang ada di platform Youtube media live streaming Al-Fath Net.